

DAFTAR ISI

Halaman

<i>Halaman Judul</i>	<i>i</i>
<i>Lembar Pengesahan</i>	<i>ii</i>
<i>Motto</i>	<i>iii</i>
<i>Halaman Persembahan</i>	<i>iv</i>
<i>Kata Pengantar</i>	<i>v</i>
<i>Daftar Isi</i>	<i>vii</i>
<i>Daftar Gambar</i>	<i>x</i>
<i>Daftar Tabel</i>	<i>xiii</i>
<i>Abstraksi</i>	<i>xiv</i>

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian dan Batasan Judul	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	2
1.3. Permasalahan	8
1.4. Tujuan dan Sasaran.....	8
1.4.1. Tujuan.....	8
1.4.2. Sasaran.....	9
1.5. Keaslian Tugas Akhir	9
1.6. Lingkup Pembahasan.....	10
1.7. Metode Pembahasan	11
1.8. Sistematika Penulisan	13
1.9. Pola Pikir.....	14

BAB II TINJAUAN UMUM SENI BUDAYA MELAYU DAN ARSITEKTUR

TRADISIONAL MELAYU

2.1. Tinjauan Umum Seni Budaya Melayu	15
2.1.1. Aspek Sejarah	15
2.1.2. Aspek Bahasa.....	17
2.1.3. Aspek Nilai Budaya.....	18
2.1.4. Aspek Pola Interaksi	24
2.2. Tinjauan Fasilitas Seni Budaya Melayu Terpadu di Pekanbaru.....	26

2.2.1. Pengertian	26
2.2.2. Tugas dan Fungsi	26
2.2.3. Jenis Kegiatan, Pelaku Kegiatan dan Lingkup Kegiatan	27
2.2.4. Program Aktivitas Kegiatan pada Fasilitas Seni Budaya Melayu	28
2.3. Tinjauan Arsitektur Tradisional Melayu	32
2.3.1. Pola Perkampungan Tradisional Melayu dan Komponen Bangunan	
Rumah Tradisional Melayu	33
2.3.1.1. Bentuk Rumah	34
2.3.1.2. Tipologi dan Massa Bangunan	36
2.3.1.3. Susunan dan Fungsi Ruang	37
2.3.1.4. Struktur Bangunan	39
2.3.1.5. Ornamen Bangunan	39

BAB III ANALISIS KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.1. Pelaku dan Karakteristik Kejadiannya	42
3.2. Analisis Kegiatan dan Karakteristik Ruang-Ruang Kegiatan	44
3.2.1. Kegiatan Umum	44
3.2.1.1. Karakter Area Plaza	45
3.2.2. Kegiatan Festival	45
3.2.2.1. Kegiatan Pameran dan Karakteristik Ruangnya	45
3.2.2.2. Kegiatan Pertunjukan dan Karakteristik Ruangnya	46
3.2.3. Kegiatan Komersial	55
3.2.3.1. Karakter Area Pasar Seni	55
3.2.4. Kegiatan Khusus	56
3.2.4.1. Karakter Ruang Konvensi	56
3.2.5. Kegiatan Manajerial	59
3.2.5.1. karakter Ruang Pengelola	60
3.3. Kebutuhan Ruang	60
3.4. Besaran Ruang	62
3.5. Analisis Tata Ruang Fasilitas Seni Budaya Melayu Terpadu	67
3.5.1.. Bentuk Ruang	67

3.5.2. Hubungan Ruang	69
3.5.3. Pengelompokan Ruang	70
3.5.4. Sirkulasi	72
3.5.5. Penzoningan.....	74
3.5.6. Pencapaian	75
3.6. Analisis Arsitektur Tradisional Melayu	77
3.6.1. Penampilan Bangunan dan Bentuk Bangunan.....	77
3.6.2. Fungsi dan Interaksi Ruang	80
3.6.3. Struktur Bangunan.....	81
3.6.4. Ornamen Bangunan	81
3.7. Analisis Sistem Struktur.....	82
3.8. Analisis Sistem Utilitas	82

BAB IV KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Konsep Dasar perencanaan	86
4.1.1. Lokasi Site	86
4.1.2. Kondisi Site Terpilih.....	87
4.2. Konsep Dasar Perancangan.....	88
4.2.1. Konsep Karakter Ruang.....	88
4.2.2. Konsep Tata Ruang Fasilitas Seni Budaya Melayu.....	93
4.3. Konsep Penampilan dan Bentuk Bangunan	100
4.4. Konsep Sistem Struktur.....	102
4.5. Konsep Sistem Utilitas	104
4.5.1. Sistem Penyediaan Air Bersih	104
4.5.2. Sistem Suplai Arus Listrik	104
4.5.3. Jaringan Drainase, Air Kotor dan Kotoran Padat	105
4.5.4. Sistem Fire Protection.....	105

Daftar Pustaka.....

Lampiran.....

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gbr.1.1. Peta kota Pekanbaru.....	6
2. Gbr.2.1. Teater Tradisional Madyang.....	20
3. Gbr.2.2. Tari-tarian Melayu.....	21
4. Gbr.2.3. Seni Musik dan Vokal Melayu.....	22
5. Gbr.2.4. Sastra Lisan Mantra.....	23
6. Gbr.2.5. Upacara Adat dan Pawai Budaya.....	24
7. Gbr.2.6. Pola Perkampungan Melayu.....	34
8. Gbr.2.7. Tipe Rumah Melayu.....	35
9. Gbr.2.8. Rumah Adat Daerah Riau.....	36
10. Gbr.2.9. Massa Bangunan dan Lingkungan.....	37
11. Gbr.2.10. Ruang-ruang Rumah Melayu Daerah Riau.....	37
12. Gbr.2.11. Rumah Tradisional Melayu.....	39
13. Gbr.2.12. Ornamen Atap dan Ornamen Tangga Melayu Riau.....	40
14. Gbr.3.1. Bentuk-bentuk Panggung Pertunjukan.....	48
15. Gbr.3.2. Pentas Teater Bangsawan, Mendu, Mamanda, Tari Pertunjukan Sifat Servis/Hiburan, Sastra Lisan, Musik/Vokal.....	53
16. Gbr.3.3. Pentas Teater Makyong, Gobang, Tari Pertunjukan Bersifat Santai/Menghibur.....	54
17. Gbr.3.4. Pentas Teater Randai Kuantan dan Jenis Tari Silat.....	54
18. Gbr.3.5. Standart Layout Ruang Konvensi.....	57
19. Gbr.3.6. Ruang Teater.....	58
20. Gbr.3.7. Ruang Discussion.....	58
21. Gbr.3.8. Ruang Konvensi Kecil.....	59
22. Gbr.3.9. Hubungan Ruang.....	70
23. Gbr.3.10. Pergerakan Linier.....	72
24. Gbr.3.11. Melewati Ruang.....	72
25. Gbr.3.12. Menembus Ruang.....	73
26. Gbr.3.13. Berakhir Dalam Ruang.....	73

27. Gbr.3.14. Pola Pergerakan	73
28. Gbr.3.15. Penzoningan Ruang	74
29. Gbr.3.16. Pencapaian Langsung	76
30. Gbr.3.17. Pencapaian Tersamar	76
31. Gbr.3.18. Pencapaian Berputar	77
32. Gbr.3.19. Bentuk Awal Rumah Tradisional Melayu	78
33. Gbr.3.20. Gedung Kyoto Confrence Hall, Japan (Sachio Otani)	78
34. Gbr.3.21. Pola dan Bentuk Bangunan Tardisional Melayu	79
35. Gbr.3.22. Interaksi dari Denah Rumah Tradisional Melayu	80
36. Gbr.4.1. Lokasi Site	86
37. Gbr.4.2. Area Plaza	88
38. Gbr.4.3. Space/Plaza Sebagai Area Penerima	88
39. Gbr.4.4. Ruang Pameran 2 Dimensi	89
40. Gbr.4.5. Ruang Pameran 3 Dimensi	89
41. Gbr.4.6. Panggung Pertunjukan Tertutup	90
42. Gbr.4.7. Panggung Pertunjukan Tertutup	90
43. Gbr.4.8. Fleksibilitas Ruang Konvensi	91
44. Gbr.4.9. Layout Ruang Konvensi	91
45. Gbr.4.10. Hubungan Ruang	94
46. Gbr.4.11. Ruang dalam Ruang	94
47. Gbr.4.12. Ruang Dihubungkan dengan Ruang Bersama	94
48. Gbr.4.13. Ruang yang Berkaitan	95
49. Gbr.4.14. Pengelompokkan Ruang	95
50. Gbr.4.15. Sirkulasi Sebagai Ruang Bersama	96
51. Gbr.4.16. Sirkulasi Terbuka Satu Sisi	96
52. Gbr.4.17. Ruang Terbuka Pengarah Sirkulasi	97
53. Gbr.4.18. Penzonaan dalam Site	98
54. Gbr.4.19. Main Entrance	99
55. Gbr.4.20. Side Entrance	100
56. Gbr.4.21. Kesan Terbuka Pada Area Pasar Seni	100
57. Gbr.4.22. Modifikasi Atap Bangunan Melayu	101

58. Gbr.4.23. Sistem Struktur Rangka.....	103
59. Gbr.4.24. Penyediaan Air Bersih.....	104
60. Gbr.4.25. Suplai Air Bersih.....	104
61. Gbr.4.26. Jaringan Air Kotor.....	105
62. Gbr.4.27. Jaringan Kotoran Padat.....	105
63. Gbr.4.28. Sistem Fire Protection.....	106



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tb.1.1. Daftar Kegiatan Pagelaran/Pementasan di Pekanbaru Tahun 1995 s.d 1998 (tidak termasuk event khusus)	3
2. Tb.1.2. Peristiwa Seni Budaya di Propinsi Riau yang Merupakan Event Khusus Tahun 1989 – 1997	3
3. Tb.1.3. Sebaran dan Kebutuhan Sarana Hiburan dan Rekreasi (RIPPDA, Pekanbaru Riau).....	5

